



Media: Harian Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 05 Juli 2017

Halaman: 13

**REVITALISASI MALIOBORO**

## Pengerjaan Jalur Pedestrian Dilanjutkan Hari Ini

**DANUREJAN**—Pengerjaan Revitalisasi Jalur Semi Pedestrian Malioboro Tahap II rencananya dimulai kembali pada Rabu (5/7). Proses pengerjaan sempat dihentikan sejak H-7 Lebaran dan awalnya akan kembali dikerjakan pada Senin (3/7).

Manajer Proyek Revitalisasi Jalur Semi Pedestrian Malioboro Tahap II, Eri Purnomo menyampaikan belum dimulainya pengerjaan proyek karena beberapa pekerja belum bisa kembali bekerja karena masih berada di kampung halaman.

"Beberapa tenaga [pekerja] belum datang. Kebanyakan orang desa, seperti Wonogiri dan Klaten, mereka belum pada pulang semuanya. Masih diberi waktu hingga pekan ini. Kalau staf sudah masuk semua. Jika tenaga memasang teraso sudah datang, akan kami *planning* kembali," jelas Eri saat dihubungi, Selasa (4/7).

Ia berharap para pekerja bisa secepatnya kembali agar pengerjaan bisa dilakukan kembali. Tapi ia mengaku tidak bisa memaksa para pekerja untuk cepat-cepat kembali karena mayoritas pekerja beralasan masih ingin bersilaturahmi dengan keluarga.

Eri memperkirakan proses pengerjaan baru bisa dilakukan Rabu. Sedikit melenceng dari target yang ia bebankan kepada media beberapa waktu lalu, "Rencananya memang dimulai Senin. Harapannya Rabu sudah ada aktivitas kembali."

Disinggung mengenai kemajuan pengerjaan proyek, Edi mengatakan pengerjaan Revitalisasi Jalur Semi Pedestrian Malioboro Tahap II kini sudah mencapai 52%.

"Cor beton sudah semua sampai Benteng Vredeburg, Teraso sudah di pasang di Pasar Beringharjo. Sudah bisa dipakai, tinggal *finishing*. Pasar sore, juga sudah diteraso. Cuma belum diselep. Pedagang minta waktu setelah liburan," jelas Eri.

Yang belum dilakukan, imbuhnya, hanya memasang teraso di pedestrian di depan Kantor Pos sampai Benteng Vredeburg. Lebih lanjut ia menerangkan, pengerjaan pedestrian di Gedung Agung juga sudah dilakukan walaupun belum sempurna.

Ia menyampaikan pada revitalisasi tahap II semua furniturnya hampir sama dengan proyek sebelumnya. Hanya ada tambahan 35 asbak dan perdu yang diganti dengan soka putih dan pandan.

Eri menambahkan Revitalisasi Jalur Semi Pedestrian Malioboro Tahap II sudah harus selesai dikerjakan pada 1 November 2017. "Masih cukup waktu. Mudah-mudahan pertengahan Oktober sudah selesai dan tinggal bersih-bersih saja."

Proyek ini sendiri menjangkau area dari depan Pasar Beringharjo sampai Titik Nol Kilometer, dengan panjang sekitar 315 meter, dan pedestrian di depan Gedung Agung dengan panjang sekitar 135 meter.

Kepala Bidang Cipta Karya Dinas PUP-ESDM DIY Muhammad Mansur mengatakan sejauh ini tidak ada kendala berarti dalam pengerjaan proyek revitalisasi Malioboro tahap dua.

Ia mengatakan hanya ada kendala-kendala kecil seperti pohon yang mati dan *dingklik* (bangku pendek untuk duduk atau untuk meletakkan kaki) yang beberapa bagiannya rusak.

"Itu kan kerusakan kecil. Masih bisa diperbaiki. Saya berharap masyarakat menjaga ketertiban dan kebersihan pedestrian yang kita bangun dengan uang rakyat ini," tegas Mansur.

Sementara itu, Pj Sekda DIY, Sulistyono mengimbau para pihak yang terkait dalam Revitalisasi Jalur Semi Pedestrian Malioboro Tahap II agar berkoordinasi dengan Pemerintah Kota Jogja. "[Sebaiknya] kerja sama dengan pihak Pemerintah Kota Jogja, karena bagaimana pun yang punya wilayah adalah mereka. Meskipun pelaksanaannya dilakukan oleh provinsi. Semua biar nyaman lah," katanya. (Ketut Sawitri Mustika)

-UPT Malioboro  
 @Netral  
 @Biasa  
 @Umum  
 @Diketahui

### Penataan Titik Nol Kilometer



**Lingkaran**

- Desain berbentuk lingkaran berada di tengah as ruing jalan.
- Fungsi as tersebut sebagai pusat ruang inti dari Titik Nol Kilometer.

**Terbuka**

- Area sekitar Titik Nol Kilometer didesain lebih terbuka, untuk menghindari adanya ruang mati dari penglihatan yang berpotensi untuk kegiatan negatif.

**Posisi Gedung Agung**

- Desain Titik Nol Kilometer juga memperkuat kedudukan posisi Gedung Agung sebagai Istana Negara yang berbeda dengan Istana Negara di tempat lain.
- Jika Istana Negara di tempat lain dilindungi oleh satuan keamanan khusus, di Jogja Istana Negara dilindungi oleh rakyat.

**Fasilitas**

- Lampu Malioboro.
- Drinking fountain dengan mengambil air dari PDAM.
- Branding Jogja berupa lingkaran yang berisi logo, seperti gunung, laut, andong dan becak.
- Dipasang bollard bulat dipasang mengelilingi area yang dapat dimanfaatkan sebagai tempat duduk.
- Tempat duduk tanpa sandaran.
- Vegetasi, berupa perdu jenis tanaman pandan.
- Jalur khusus difabel.

Nilai Berita:  Netral

Sifat:  Segera,  Biasa

Tindak Lanjut:  Untuk Diketahui,  Untuk Ditanggapi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Oktober 2024  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005